

**HUBUNGAN ASUPAN KALSIUM DAN VITAMIN D DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI KECAMATAN  
NAGGALO KOTA PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**NURUL RAMADANI**

**NIM: 1410311119**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp.A(K)**
- 2. Dr. Dra. Elly Usman, Msi, Apt**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

RELATION BETWEEN CALSIUM AND VITAMIN D INTAKE WITH  
STUNTING INCIDENCE OF CHILD UNDER 5 YEARS IN KECAMATAN  
NANGGALO PADANG CITY

By

Nurul Ramadani

ABSTRACT

Stunting is a linear growth failure caused by chronic deficiency of nutrien intake. Calcium and vitamin D are nutrients that affect bone mineralization. Good bone mineralization during growth enables optimal linear growth. This study aims to determine the relationship between calcium and vitamin D intake with stunting incidence in children under five years in Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

This research is an analytical observational study using case control design in two groups of toddlers population. The samples taken by simple random sampling technique. Data analysis using univariate and bivariate analysis with Chi Square test.

Less calcium intake category found in 60% of stunting toddlers and 24,4% of normal toddlers. Less vitamin D intake category found in 77,8% of stunting toddlers and 51,1% of normal toddlers . There is a relationship between calcium and vitamin D intake with stunting incidence obtained  $p=0,001$  (OR=4,636) and  $p=0,008$  (OR=3,348).

Based on the results, it can be concluded that calcium and vitamin D intake affect stunting incidence in children under five in Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Keywords: stunting, calcium and vitamin D intake, toddlers

# HUBUNGAN ASUPAN KALSIMUM DAN VITAMIN D DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

Oleh

Nurul Ramadani

## ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kegagalan pertumbuhan linear yang disebabkan kurangnya asupan zat gizi kronis. Kalsium dan vitamin D merupakan zat gizi yang berpengaruh terhadap mineralisasi tulang. Mineralisasi tulang yang baik pada masa pertumbuhan memungkinkan pertumbuhan linear yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan kalsium dan vitamin D dengan kejadian stunting pada anak balita di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *case control* pada dua kelompok populasi balita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

Asupan kalsium kategori kurang ditemukan pada 60% balita stunting dan 24,4% balita normal. Asupan vitamin D kategori kurang ditemukan pada 77,8% balita stunting dan 51,1% balita normal. Terdapat hubungan asupan kalsium dan vitamin D dengan kejadian stunting dengan nilai  $p=0,001$  (OR=4,636) dan  $p=0,008$  (OR=3,348).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa asupan kalsium dan vitamin D memengaruhi kejadian stunting pada anak balita di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Kata Kunci : stunting, asupan kalsium dan vitamin D, balita